

Optimization Of The Document Upload System For Efficient Disbursement Of Community BLK Funds

Optimalisasi Sistem Unggah Dokumen Untuk Efisiensi Pencairan Dana BLK Komunitas

¹Safir Saputra Setiawan, ²Suprianto

^{1,2}) Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
safirsaputra086@gmail.com, suprianto@umsida.ac.id

Abstract. *The optimization of the document upload system is an essential effort to improve efficiency in the disbursement process of BLK Komunitas funds. In this funding disbursement mechanism, various administrative documents required for disbursement must be submitted accurately and on time. However, an inefficient document upload system often becomes an obstacle, causing delays, verification errors, and reduced trust among stakeholders. This study aims to develop and implement a more efficient document upload system by leveraging digital technology to automate the document validation process, minimize human errors, and speed up processing times. The methods used include needs analysis, system design, implementation, and evaluation. The results of the study indicate that optimizing the document upload system successfully accelerates the disbursement process, with improved accuracy and reduced document verification waiting times. Thus, this optimization not only enhances operational efficiency but also positively contributes to better governance of BLK Komunitas.*

Keywords - System optimization, document upload, fund disbursement, BLK Komunitas, efficiency, document validation

Abstrak. *Optimalisasi sistem unggah dokumen merupakan upaya penting untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pencairan dana BLK Komunitas. Dalam mekanisme pencairan dana ini, berbagai dokumen administrasi yang menjadi syarat pencairan harus diserahkan secara tepat waktu dan akurat. Namun, sistem unggah dokumen yang tidak optimal sering kali menjadi kendala yang menyebabkan keterlambatan, kesalahan verifikasi, dan berkurangnya kepercayaan kepada para pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem unggah dokumen yang lebih efisien, dengan memanfaatkan teknologi digital untuk mengotomatiskan proses validasi dokumen, meminimalkan kesalahan manusia, dan mempercepat waktu pemrosesan. Metode yang digunakan adalah analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi sistem unggah dokumen berhasil mempercepat proses pencairan dana, dengan peningkatan akurasi dan pengurangan waktu tunggu verifikasi dokumen. Dengan demikian, optimalisasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap tata Kelola BLK Komunitas yang lebih baik.*

Kata Kunci – Optimalisasi sistem, unggah dokumen, pencairan dana, BLK Komunitas, efisiensi, validasi dokumen

I. PENDAHULUAN

Proses pencairan dana dalam program BLK komunitas sangat bergantung pada seberapa lengkap dan cepat dokumen administrasi yang diperlukan dikumpulkan. Namun, salah satu masalah utama dengan sistem pencairan dana ini adalah sistem unggah dokumen yang tidak efisien, yang sering menyebabkan keterlambatan, kesalahan verifikasi, dan penurunan kepercayaan pemangku kepentingan. Ketidakefisienan ini menghambat pencairan dana dan menyebabkan tata kelola yang kurang efektif.

Diharapkan bahwa sistem unggah dokumen yang dioptimalkan, yang merupakan hasil dari kemajuan teknologi, akan mempercepat proses verifikasi dokumen, mengurangi kesalahan manusia, dan meningkatkan akurasi pencairan dana BLK Komunitas. Oleh karena itu, diharapkan bahwa optimalisasi ini meningkatkan transparansi dan meningkatkan proses operasional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat dan menerapkan sistem unggah dokumen yang lebih efisien melalui analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan evaluasi sistem. Diharapkan bahwa pengoptimalan sistem ini akan mempersingkat waktu pemrosesan dan meningkatkan keandalan dalam proses pencairan dana BLK Komunitas.

Dinamika perkembangan struktur ekonomi dan industry yang sangat cepat di era disrupsi ini juga sangat mempengaruhi jumlah kebutuhan tenaga kerja sebagai sumber daya manusianya. Di sisi lain, pemerintah juga melihat peluang terciptanya lapangan kerja baru pada era Revolusi Industri 4.0. Kompetensi dan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan pun semakin kompleks dan beragam. Standar kualitas yang ditetapkan pun semakin meningkat, agar mampu bersaing di pasar nasional, regional, maupun internasional. Maka dari itu, pencairan dana dari pihak pusat untuk BLK Komunitas memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia, terutama di bidang pelatihan dan pengembangan keterampilan. Dana yang disalurkan ini digunakan untuk mendukung berbagai program pelatihan yang bertujuan meningkatkan kompetensi masyarakat lokal.

Salah satu kegunaan utama dari dana ini adalah untuk pembiayaan operasional BLK, seperti penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, termasuk peralatan, bahan ajar, dan fasilitas penunjang lainnya. Selain itu, dana tersebut juga digunakan untuk menggaji instruktur dan tenaga pengajar yang berkompeten di bidangnya, sehingga memastikan bahwa pelatihan yang diberikan berkualitas tinggi.

Pengelolaan dana dari pusat juga mendukung pelaksanaan program pelatihan yang spesifik, yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja di daerah tertentu. Misalnya, jika suatu daerah memiliki potensi besar di sektor manufaktur, BLK dapat mengadakan pelatihan yang relevan dengan industri tersebut, sehingga para peserta pelatihan memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan setelah menyelesaikan program. Dengan demikian, pencairan dana ini berfungsi sebagai penggerak utama dalam menciptakan tenaga kerja yang kompetitif dan siap bersaing di pasar tenaga kerja regional, nasional maupun di kanca internasional.

Selain itu, pencairan dana juga berperan dalam mengoptimalkan tata kelola BLK Komunitas. Melalui dukungan keuangan ini, BLK dapat meningkatkan efisiensi proses administrasi, termasuk implementasi sistem unggah dokumen yang lebih canggih untuk proses verifikasi dana yang lebih cepat dan akurat. Sistem tersebut tidak hanya membantu dalam mempercepat pencairan dana, tetapi juga mengurangi kesalahan manusia, yang sering kali menjadi penyebab utama keterlambatan dan permasalahan dalam pencairan dana. Dengan pengelolaan yang baik, dana dari pusat tidak hanya mempermudah proses pencairan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap akuntabilitas BLK Komunitas.

Secara keseluruhan, pencairan dana dari pihak pusat merupakan instrumen vital dalam memastikan kelangsungan operasional BLK Komunitas serta dalam mencapai tujuan strategis pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan industri di era revolusi industri 4.0

II. METODE

Untuk menemukan dan menyelesaikan masalah dalam sistem unggah dokumen pencairan dana BLK Komunitas, penelitian ini menggunakan metode Design Science Research (DSR). Proses dimulai dengan analisis dari pengalaman nyata peneliti. Penekanan khusus diberikan pada pengamatan sistem web saat ini. Analisis log sistem digunakan untuk mendapatkan data untuk menghitung elemen penting seperti waktu unggah dokumen dan frekuensi kesalahan. Hasil ini memberikan wawasan mendalam tentang masalah yang sedang berlangsung dan membentuk dasar untuk merumuskan tujuan yang jelas untuk solusi.

Langkah berikutnya adalah mendesain dan mengembangkan solusi informatika yang menasar masalah yang ditemukan. Desain sistem harus mencakup fitur-fitur yang memudahkan pihak BLK Komunitas dalam menginput dokumen dengan benar, seperti menginputkan dokumen proposal, pkb serta dengan memberikan petunjuk yang jelas. Pengembangan sistem dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak terkait untuk memastikan bahwa solusi yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah yang ada. Implementasi sistem ini termasuk pengujian untuk memastikan bahwa sistem dapat menangani data dengan akurat dan efisien.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Pengamatan Selama PKL di BPVP Sidoarjo

Berdasarkan temuan masalah yang saya temukan selama PKL Artikel ini akan membahas peningkatan tata Kelola layanan dalam bentuk efisiensi unggah dokumen untuk pencairan dana BLK Komunitas, dimana tujuan akhirnya adalah mengembangkan dan mengimplementasikan sistem unggah dokumen yang lebih efisien, dengan memanfaatkan teknologi digital untuk mengotomatiskan proses validasi dokumen, meminimalkan kesalahan manusia, dan mempercepat waktu pemrosesan. Berikut disajikan isu masalah pada table berikut :

1.2 Tabel Permasalahan dan Penyelesaian Yang Diharapkan

Permasalahan Saat ini	Penyelesaian Yang Diharapkan
1. Ketidak efisiensinya upload file proposal dan pkb, yang seharusnya bisa dilakukan langsung oleh pihak BLK Komunitas dan pihak BPVP tinggal langsung cek dan verifikasi	Menghadirkan penambahan fitur pada web yang awalnya pihak BLK Cuma bisa upload/unggah lewat google drive dan pihak BPVP melakukan kerja dua kali dengan mengunduh dokumen-dokumen yang ada di google drive lalu di unggah di web kemnaker. Pekerjaan tersebut sangatlah tidak efisien karena membutuhkan proses yang lama. Penyelesaian yang diharapkan adalah sama dengan penjelasan diatas dengan menambahkan fitur pada web users agar mempercepat waktu pemrosesan dalam pencairan dana dan meminimalisir kesalahan dalam proses validasi dokumen.
2. Gagal unggah dikarenakan kurang lengkapnya form pengumpulan dokumen	Dengan mengembangkan platform web pada kemnaker yang memungkinkan contohnya seperti : terdapat penjelasan sebelum penginputan dokumen contohnya yaitu (max 10 mb). Dengan pendekatan ini, diharapkan pihak BLK Komunitas dapat mengurangi kesalahan dan mempercepat proses pencairan dana secara keseluruhan.
3. Minimnya literasi dari pihak BLK Komunitas karena sering melakukan kesalahan dalam pengumpulan dokumen-dokumen	Diperlukan solusi yang mengedepankan edukasi dan peningkatan literasi digital. Penyelesaian yang diharapkan adalah dengan menyediakan panduan yang jelas dan mudah diakses mengenai persyaratan dokumen, format yang benar, serta tahapan proses dalam pengunggahan. Selain itu, mengadakan penyelenggaraan pelatihan atau workshop secara berkala bagi pihak BPVP untuk Blk Komunitas mengenai tata cara pengumpulan dokumen yang tepat juga sangat diperlukan.

Penyelesaian yang diharapkan dalam optimalisasi sistem unggah dokumen untuk pencairan dana BLK Komunitas akan memberikan dampak yang positif yang signifikan terhadap efisiensi dan akurasi proses administrasi. Beberapa dampak dari penyelesaian yang diharapkan :

1. **Meningkatnya Efisiensi Proses Pengumpulan dan Verifikasi Dokumen**
 Dengan adanya fitur yang memungkinkan pengunggahan dokumen secara langsung melalui platform yang terintegrasi, seperti web kemnaker, pihak Blk BLK Komunitas tidak lagi harus menggunakan platform eksternal seperti Google Drive. Hal ini akan mengurangi pekerjaan berulang dari pihak BPVP yang sebelumnya harus mengunduh dan mengunggah ulang dokumen ke sistem pusat. Penyelesaian ini akan mempercepat proses pencairan dana secara signifikan dan menghemat waktu.
2. **Peningkatan Literasi Digital Pihak BLK Komunitas**
 Melalui penyediaan panduan yang jelas serta pelatihan dan workshop secara berkala, literasi digital pihak BLK Komunitas akan meningkat. Mereka akan lebih memahami prosedur yang benar dalam mengunggah dokumen serta persyaratan yang harus dipenuhi. Peningkatan literasi ini diharapkan mengurangi kesalahan dan meningkatkan efisiensi pengelolaan dana. Edukasi dan panduan ini juga membantu mempersiapkan BLK untuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi di masa mendatang.
3. **Percepatan Pencairan Dana BLK Komunitas**
 Dengan penyelesaian ini, proses pencairan dana akan lebih cepat karena dokumen yang diunggah dan diverifikasi lebih akurat dan tepat waktu. Peningkatan efisiensi ini akan memperpendek waktu tunggu, sehingga BLK Komunitas dapat segera memanfaatkan dana tersebut untuk pelatihan dan kegiatan pengembangan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat.
4. **Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Tata Kelola BLK**

Dengan adanya sistem yang terintegrasi, otomatis, dan lebih mudah diakses, kualitas pelayanan yang diberikan oleh BLK Komunitas akan meningkat. Ini akan menciptakan standar tata kelola yang lebih baik dan profesional dalam pengelolaan dana serta pelaksanaan program pelatihan. Implementasi sistem ini juga akan menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif, di mana fokus bisa dialihkan pada program pelatihan daripada menghabiskan waktu untuk mengatasi masalah administratif.

Secara keseluruhan, dampak dari penyelesaian yang diharapkan ini tidak hanya akan meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan kualitas layanan yang diberikan oleh BLK Komunitas dalam mendukung pengembangan keterampilan dan kompetensi tenaga kerja di berbagai daerah.

1.3 Pembahasan

A. Tools

Proses perancangan desain website ditunjang oleh aplikasi perangkat lunak yang kaya akan fitur dan dirancang untuk memaksimalkan kreativitas serta produktivitas desainer. Aplikasi ini tidak hanya menyediakan alat-alat yang memungkinkan desainer untuk merealisasikan ide-ide kreatif mereka dengan presisi yang tinggi, tetapi juga memungkinkan integrasi seamless berbagai elemen desain ke dalam satu kesatuan yang harmonis. Dengan kemampuan untuk mengelola komponen visual secara efektif, aplikasi-aplikasi ini mendukung terciptanya produk akhir yang tidak hanya estetis, tetapi juga fungsional, sesuai dengan standar desain yang tinggi. Mereka menjadi pilar utama dalam memastikan setiap detail dari sebuah proyek desain, mulai dari sketsa awal hingga implementasi akhir, terpadu dengan baik dan memenuhi ekspektasi yang diharapkan oleh klien maupun pengguna akhir.

1. Flowgorithm

Flowgorithm adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membuat algoritma visual dengan mudah. Alat ini memungkinkan pengguna untuk membangun logika program dengan antarmuka yang intuitif dan visual. Fitur-fiturnya meliputi kemudahan dalam memahami output, kemampuan menghasilkan kode secara interaktif, serta dukungan untuk rekursi, loop, array, dan ekspresi yang fleksibel.

2. Draw.io

Draw.io adalah aplikasi diagram berbasis web yang memungkinkan pengguna membuat berbagai jenis diagram seperti diagram alur kerja (flowchart), diagram organisasi, diagram jaringan, dan diagram hubungan entitas (ERD). Dengan antarmuka yang sederhana dan integrasi yang kuat, Draw.io memudahkan proses pembuatan diagram yang kompleks secara kolaboratif.

3. Figma

Figma adalah alat desain berbasis cloud yang sangat populer untuk pembuatan wireframe, desain UI/UX, dan prototyping. Figma memungkinkan kolaborasi real-time antar anggota tim, sehingga proses desain dapat berjalan lebih efisien dan iteratif. Fitur-fiturnya seperti desain responsif, asset management, dan integrasi dengan berbagai plugin menjadikan Figma sebagai alat yang sangat diandalkan dalam desain web dan aplikasi.

B. Mendesain Website

Dalam proses mendesain website bertujuan untuk menyelesaikan masalah ketidakefisienan dalam sistem unggah dokumen yang berperan penting dalam pencairan dana BLK Komunitas. Desain ini mengutamakan integrasi teknologi digital untuk memudahkan pengguna, terutama pihak BLK Komunitas, dalam mengunggah dokumen yang diperlukan dengan tepat dan cepat. Pendekatan desain melibatkan analisis kebutuhan pengguna, pengembangan fitur-fitur yang mendukung keakuratan pengunggahan, serta memberikan petunjuk yang jelas untuk mengurangi kesalahan.

Fitur yang didesain dalam website ini yaitu :

1. Pengunggahan Dokumen yang Terintegrasi

Website memungkinkan pengunggahan dokumen secara langsung tanpa harus melalui platform pihak ketiga, seperti Google Drive. Ini mempercepat proses dan mengurangi pekerjaan berulang dari pihak verifikasi.

2. Panduan Pengguna

Disediakan panduan yang jelas dan edukatif untuk memastikan bahwa dokumen yang diunggah memenuhi persyaratan yang diperlukan, membantu mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh minimnya literasi digital.

Tujuan dari mendesain website ini adalah meningkatkan efisiensi dan akurasi proses pencairan dana BLK Komunitas. Secara khusus, desain ini bertujuan untuk :

1. Mempercepat Pencairan Dana
2. Mengurangi Kesalahan Pengguna
3. Meningkatkan Akuntabilitas
4. Memudahkan Pihak Verifikator

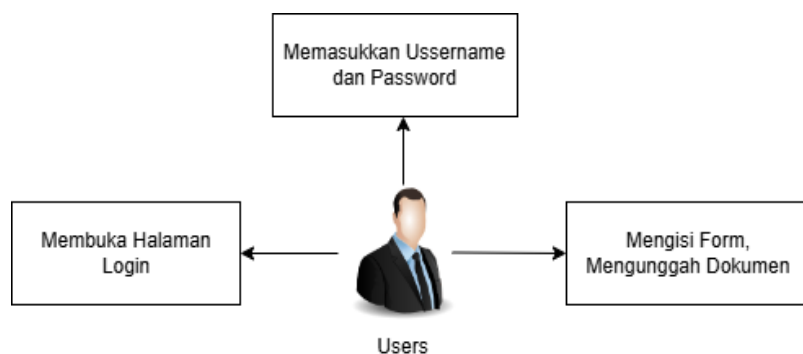
Secara keseluruhan, optimalisasi desain website ini bertujuan untuk memperbaiki tata Kelola pencairan dana dengan memanfaatkan teknologi untuk efisiensi operasional dan peningkatan kualitas layanan.

C. Rancangan Design

1. Use Case Diagram

Sebuah UC diagram menyatakan visualisasi interaksi yang terjadi antara pengguna (aktor) dengan sistem. Diagram ini bisa menjadi gambaran yang bagus untuk menjelaskan konteks dari sebuah system sehingga terlihat jelas batasan dari sistem (Larman, 2005). Ada 2 elemen penting yang harus digambarkan, yaitu aktor dan UC. Aktor adalah segala sesuatu yang berinteraksi langsung dengan sistem, bisa merupakan orang (yang ditunjukkan dengan perannya dan bukan namanya/personilnya) atau sistem komputer yang lain. Aktor dinotasikan dengan simbol gambar orang-orangan (stick-man) dengan nama kata benda di bagian bawah yang menyatakan peran/sistem. Aktor bisa bersifat primer, yaitu yang menginisiasi berjalannya sebuah UC, atau sekunder, yaitu yang membantu berjalannya sebuah UC. UC dinotasikan dengan simbol elips dengan nama kata kerja aktif di bagian dalam yang menyatakan aktivitas dari perspektif aktor. Setiap aktor dimungkinkan untuk berinteraksi dengan system dalam banyak UC. Sebaliknya, setiap UC bisa dijalankan oleh lebih dari satu aktor

Gambar 1 mengilustrasikan sebuah UC diagram sederhana yang terdiri dari 1 buah actor primer, yaitu Users. Sistem tersebut memiliki fungsionalitas yang direpresentasikan dalam 3 UC, yaitu Membuka Halaman Login, Memasukkan Usurname dan Password, dan Mengisi Form, Mengunggah Dokumen.



Gambar 1. Use Case Diagram

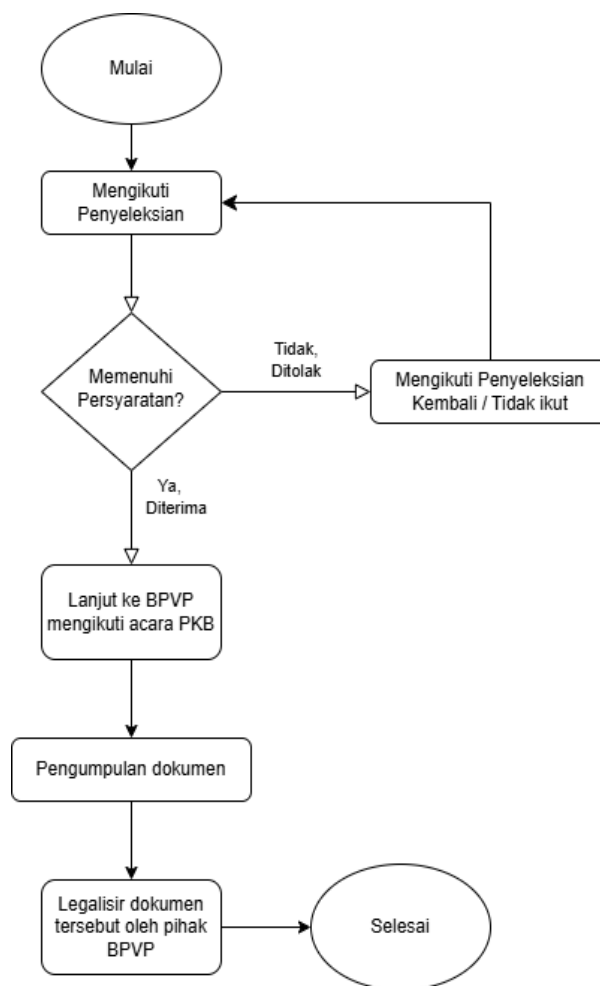
2. Flowchart

Flowchart merupakan gambaran berbentuk suatu grafik yang disertai langkah-langkah dan urutan suatu prosedur dari suatu program. Flowchart dapat membantu proses analisis, perancangan dan pengkodean untuk memecahkan masalah kedalam bagian-bagian yang lebih kecil untuk pengoperasiannya seperti hal nya proses optimalisasi system unggah dokumen. Flowchart biasanya mempermudah penyelesaian suatu masalah pada evaluasi lebih lanjut.

Fungsi Flowchart digunakan untuk memberikan gambaran suatu proses produksi agar mudah dipahami dan mudah dilihat berdasarkan urutan langkahnya dari proses yang satu ke proses yang lainnya. Selanjutnya memberikan kesederhanaan pada rangkaian proses untuk memudahkan pemahaman pengguna terhadap informasi yang dibutuhkan.

Flowchart yang saya gunakan yaitu Flowchart Sistem (System Flowchart) Merupakan diagram yang menggambarkan alur kerja atau kegiatan sedang dikerjakan suatu sistem secara keseluruhan. Flowchart ini merupakan deskripsi secara grafik dari tahapan beberapa prosedur yang terkombinasi dan membentuk suatu sistem. Flowchart Sistem dapat terdiri atas data yang mengalir pada sistem dan terdapat proses transformasi data. Data dan proses pada Flowchart sistem dapat digambarkan secara online atau offline.

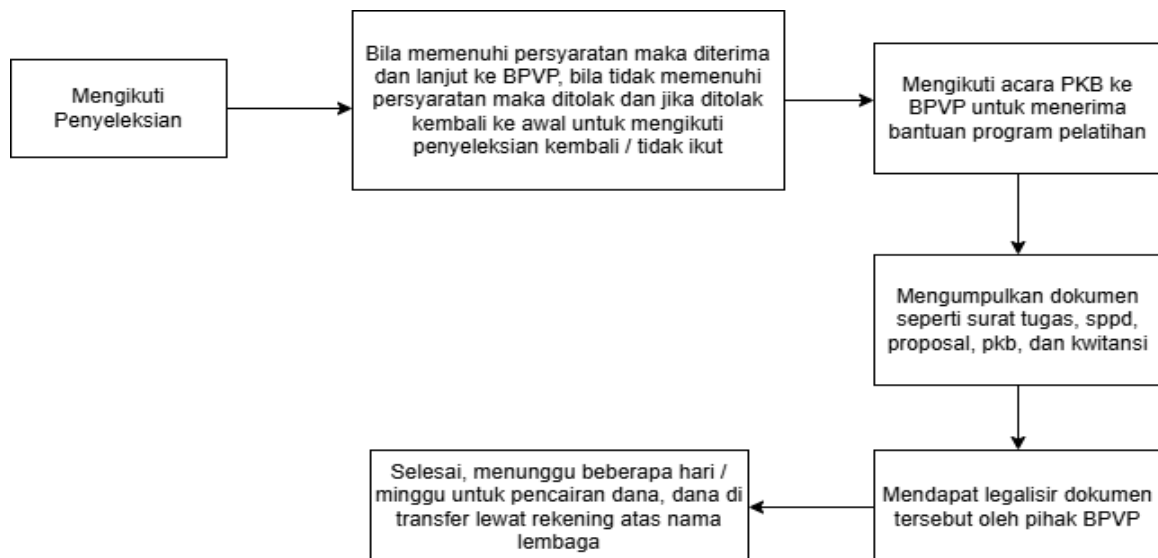
Flowchart ini menampilkan alur dari penyeleksian dari pihak BPVP untuk BLK Komunitas, pengumpulan dokumen, hingga legalisir dokumen tersebut.



Gambar 2. Flowchart

3. Diagram Alur

Diagram alur ini menggambarkan secara visual Langkah-langkah atau alur pencairan dana untuk bantuan program pelatihan BLK Komunitas dari mulai awal mengikuti penyeleksian, bila memenuhi persyaratan lanjut ke BPVP untuk mengikuti acara PKB bila tidak memenuhi persyaratan Kembali lagi ke awal atau tidak ikut, pengumpulan dokumen-dokumen untuk kepentingan PKB, mendapat legalisir dokumen dari pihak BPVP untuk pencairan dana.



Gambar 3. Diagram Alur

4. Tampilan Halaman Awal Website E-Proposal Kemnaker

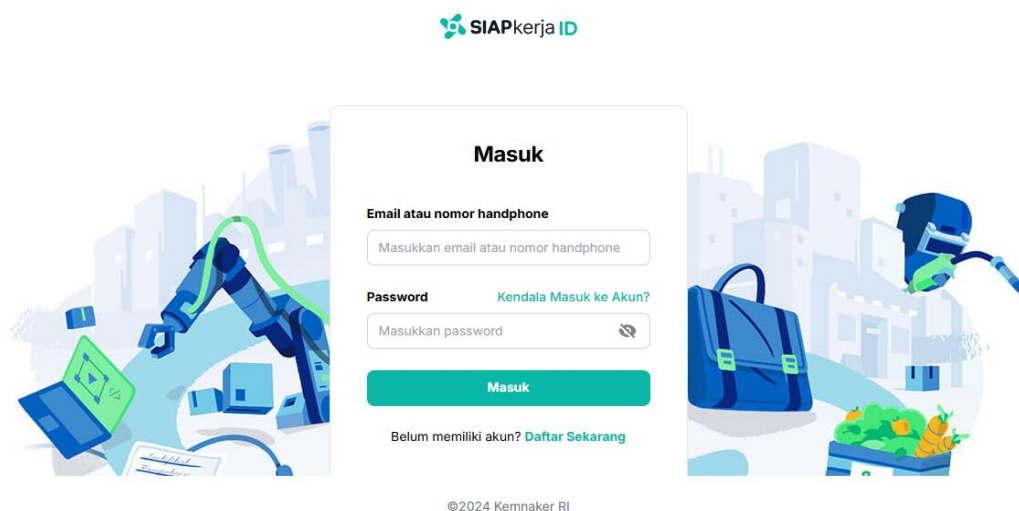


Gambar 4. Tampilan Halaman Awal Website E-Proposal Kemnaker

Pada tampilan halaman awal website proposal kemnaker ini terdapat 3 jenis bantuan pelatihan dan program yaitu :

1. Bantuan Program Pelatihan Kerja Swasta (Global Skills Training)
 Bantuan untuk meningkatkan komeptensi tenaga kerja melalui pelatihan dan sertifikasi kompetensi bidang teknis atau Bahasa bagi tenaga kerja yang ingin berkarir di luar negeri atau dalam skala global/internasional melalui Lembaga Pelatihan Kerja Swasta.
2. Bantuan Program Pelatihan BLK Komunitas
 Bantuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan dan sertifikasi kompetensi melalui BLK Komunitas.
3. Tailor Made Training (TMT)
 Pelatihan yang dilaksanakan berdasarkan kerja sama antara Penyelenggara Pelatihan Vokasi dengan stakeholder terkait yang dapat dilaksanakan secara fleksibel dari aspek jenis program pelatihan, durasi pelatihan, maupun sumber pembiayaan.

5. Tampilan Login



Gambar 5. Tampilan Login

Fitur Login pada system unggah dokumen pencairan dana untuk bantuan program pelatihan BLK Komunitas merupakan salah satu elemen penting dalam website yang dioptimalkan. Fungsi fitur login digunakan untuk memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki wewenang dan akses yang sah yang dapat masuk ke dalam system. Ini penting untuk menjaga keamanan dan integritas data serta mencegah akses yang tidak sah.

6. Tampilan Register

Pendaftaran Akun
Sudah memiliki akun? [Masuk](#)

Nomor Induk Kependudukan (No. KTP)

Nama lengkap

Nama ibu kandung

Kami tidak menyimpan data ibu kandung Anda. Data ini hanya digunakan untuk memverifikasi identitas Anda.

©2024 Kemnaker RI

Gambar 6. Tampilan Register

Pendaftaran Akun
Sudah memiliki akun? [Masuk](#)

Alamat Email

Nomor Handphone

Password

- ✓ Minimal 8 karakter
- ✓ Terdapat minimal satu huruf kecil
- ✓ Terdapat minimal satu huruf besar
- ✓ Terdapat minimal satu angka

✓ Terdapat salah satu simbol: ! @ # \$ % ^ & *

Daftar Sekarang

©2024 Kemnaker RI

Gambar 7. Tampilan Register

Fitur register atau pendaftaran pada sistem unggah dokumen berfungsi sebagai pintu awal bagi pengguna baru untuk mendapatkan akses ke sistem. Fungsi fitur register memungkinkan pengguna baru, seperti perwakilan BLK Komunitas atau lainnya, untuk membuat akun di sistem sebelum mereka bisa mengakses fitur-fitur lainnya, termasuk mengisi form dan pengunggahan dokumen. Dengan fitur ini, pengguna diharuskan untuk memasukkan informasi pribadi yang diperlukan untuk proses autentikasi.

7. Tampilan Awal Sesudah Login

Safir Saputra Setiawan | Logout

Jenis Bantuan Pelatihan dan Program



Bantuan Program Pelatihan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (Global Skills Training)

Bantuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan dan/atau sertifikasi kompetensi bidang teknis atau bahasa bagi tenaga kerja yang ingin berkarir di luar negeri atau dalam skala global/internasional melalui Lembaga



Bantuan Program Pelatihan BLK Komunitas

Bantuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan dan/atau sertifikasi kompetensi melalui BLK Komunitas.

AJUKAN >



Tailor Made Training (TMT)

Pelatihan yang dilaksanakan berdasarkan kerja sama antara Penyelenggara Pelatihan Vokasi dengan stakeholder terkait yang dapat dilaksanakan secara fleksibel dari aspek jenis program pelatihan, durasi pelatihan, maupun sumber pembiayaan.

AJUKAN >

Gambar 8. Tampilan awal sesudah login

Untuk tampilan awal sesudah login ada tulisan ajukan, dikarenakan artikel ini tentang Bantuan Program Pelatihan BLK Komunitas dalam bentuk pencairan dana maka pilih tombol ajukan yang di tengah

8. Tampilan Form Pengajuan Proposal Bantuan Program Pelatihan BLK Komunitas

Pengajuan Data Pengajuan Proposal Form Pengajuan Narahubung Banprog
Safir Saputra Setiawan | Logout

Form Pengajuan Proposal Bantuan Program Pelatihan BLK Komunitas

[Proposal](#) > Form Pengajuan

Nama Lembaga

Nama Program Pelatihan (Wajib)

Link Program Pelatihan (dari proglat.kemnaker.go.id)

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atas nama lembaga penerima bantuan (Wajib)

Upload Foto NPWP (Max: 10mb) (.gif,.png,.jpg,.jpeg)

Pilih File

No Rekening Bank Aktif Atas nama lembaga penerima bantuan (Wajib)

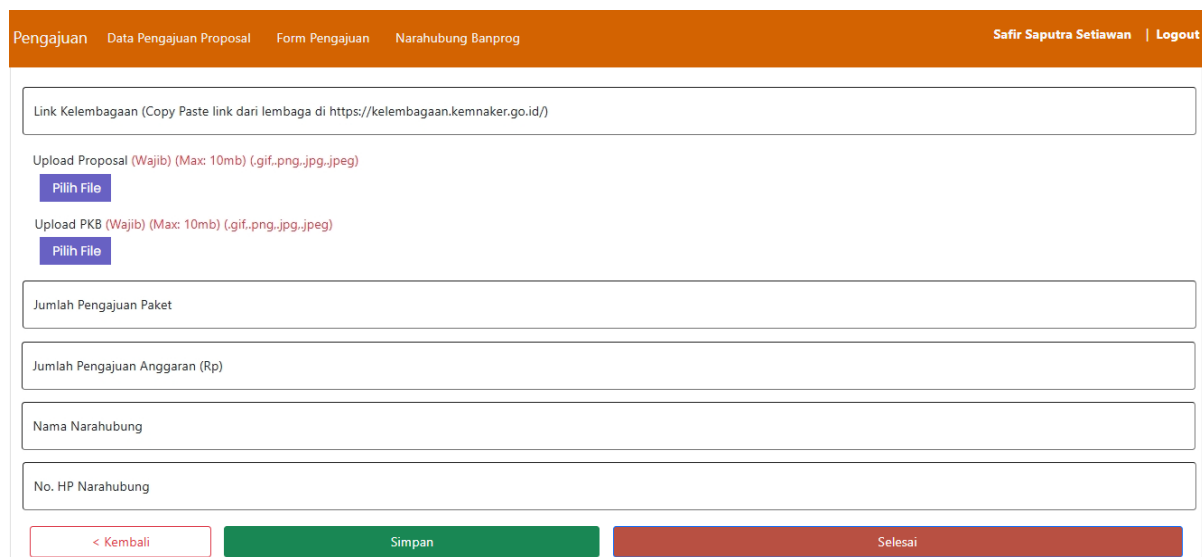
Upload SK Kepala BLK Komunitas mengenai Data Instruktur (Wajib) (Max: 10mb) (.gif,.png,.jpg,.jpeg)

Pilih File

Upload SK Kepala BLK Komunitas mengenai Data Tenaga Pelatihan (Wajib) (Max: 10mb) (.gif,.png,.jpg,.jpeg)

Pilih File

Gambar 9. Tampilan Form Pengajuan Proposal Bantuan Program Pelatihan BLK Komunitas



Gambar 10. Tampilan Form Pengajuan Proposal Bantuan Program Pelatihan BLK Komunitas

Tampilan Form Pengajuan Proposal Bantuan Program Pelatihan BLK Komunitas merupakan salah satu komponen utama dalam sistem unggah dokumen untuk proses pencairan dana BLK Komunitas. Form ini dirancang agar pengguna, seperti pihak BLK Komunitas, dapat dengan mudah mengajukan proposal bantuan untuk program pelatihan.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel Optimalisasi Sistem Unggah Dokumen untuk Efisiensi Pencairan Dana BLK Komunitas adalah bahwa optimalisasi sistem unggah dokumen memainkan peran penting dalam mempercepat proses pencairan dana BLK Komunitas. Proses pencairan dana sering terhambat oleh sistem unggah dokumen yang tidak efisien, yang mengakibatkan keterlambatan verifikasi, kesalahan manusia. Melalui pemanfaatan teknologi digital, sistem unggah dokumen yang dioptimalkan dapat memperbaiki akurasi, dan mengurangi waktu pemrosesan. Optimalisasi ini juga mendukung peningkatan literasi digital bagi BLK Komunitas dengan menyediakan panduan yang jelas dan pelatihan yang terarah, sehingga mengurangi kesalahan dalam pengumpulan dokumen. Secara keseluruhan, solusi ini memberikan dampak positif signifikan terhadap kecepatan pencairan dana, peningkatan kualitas layanan, dan efisiensi pengelolaan administrasi BLK Komunitas. Dengan menerapkan system ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat proses verifikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Farhatul Muwahidah, S.H.I. selaku Kepala Sub bagian Umum BPVP Sidoarjo, dan juga Bapak Muhammad Daviq Romadlon, S.Kom., M.Med.Kom selaku Kepala Sub bagian Pemberdayaan, yang telah memberikan arahan, dukungan, dan kesempatan untuk dapat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di BPVP Sidoarjo. Bimbingan dan pengalaman yang saya peroleh selama PKL sangat berharga dan memberikan banyak pelajaran yang bermanfaat. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. Suprianto, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing PKL, yang dengan sabar dan penuh perhatian telah memberikan panduan, masukan, dan dukungan akademik dalam proses penyusunan artikel ini. Demikian pula saya menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang terlibat secara langsung maupun secara tidak langsung. Tanpa bimbingan dan dukungan dari Bapak/Ibu, penyelesaian artikel ini tidak akan mungkin tercapai.

REFERENSI

- [1] Kementerian Ketenagakerjaan RI. (2020). Petunjuk Teknis Pencairan Dana BLK Komunitas. Jakarta: Kemenaker RI.
- [2] Adianto, J., & Fedryansyah, M. (2018). Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja Dalam Menghadapi Asean Economy Community. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), 77-86.
- [3] Almushally, S. F. (2020). Implementasi Kebijakan Triple Skilling dalam Membangun Sumber Daya Manusia Terampil dan Produktif (Studi Kasus: Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Bekasi). *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 1(1), 63-72.
- [4] Daraba, D., Subianto, A. B., & Salam, R. 2018. Upaya Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja pada Dinas Ketenagakerjaan Di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik*, 8(1), 21-26.
- [5] ADOLPH, S., COCKBURN, A. & BRAMBLE, P., 2002. *Patterns for Effective Use Cases*. Boston, USA: Addison-Wesley Longman Publishing Co., Inc..
- [6] CHEN, J.-C. & HUANG, S.-J., 2009. An empirical analysis of the impact of software development problem factors on software maintainability. *Journal of Systems and Software*, 82(6), pp. 981-992.
- [7] Pressman, Roger S. (2010). *Software Engineering: a practitioners approach* (7 th edition). New York: McGraw-Hill.
- [8] Winanda, Y. R., & Mubarak, A. (2020). Implementasi Strategi Balai Latihan Kerja (Blk) Padang dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 18-25.
- [9] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2018). *Revitalisasi BLK Komunitas: Meningkatkan Kompetensi SDM melalui Pelatihan Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- [10] World Bank. (2021). *Human Capital Development and Vocational Training Programs in Indonesia*. Washington, DC: World Bank Group.
- [11] PwC Indonesia. (2020). *The Future of Vocational Education and Training in Indonesia*. Jakarta: PwC Indonesia.
- [12] Sephanie & K. Marrus. (2002). *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Rajawali Press.
- [13] Y. Nuraeni, "Strategi pengembangan kompetensi soft skills tenaga kerja di Balai Latihan Kerja (BLK)," *Jurnal Ketenagakerjaan*, vol. 18, no. 2, pp. 168–183, 2023, doi: 10.47198/jnaker.v18i2.203
- [14] Y. Nuraeni, A. Yuliasuti, F. A. Nasution, A. S. Muharam, and F. Iqbal, "Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas dalam menyediakan tenaga kerja pada dunia usaha dan industri," *Jurnal Ketenagakerjaan*, vol. 17, no. 1, 2022, doi: 10.47198/naker.v17i1.124.
- [15] Farizal and N. Habibi, "Analysis of the reorientation of the national vocational training development program," *Jurnal Ketenagakerjaan*, vol. 19, no. 1, pp. 87–101, 2024, doi: 10.47198/jnaker.v19i1.355.